

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dunia teknologi dan bisnis secara global memiliki perubahan yang sangat cepat. Tekonologi dan bisnis menjadi menarik dan menyenangkan dalam era digital. Semua sektor bisnis berubah dari manual ke digital (Suhendi et al., 2020). Perubahan teknologi dan sosial yang cepat ini dalam mendukung bisnis mereka dengan meminimalkan biaya transaksi dan memaksimalkan nilai transaksi (Oliva et al., 2018). Cloud, data besar, pembelajaran mesin dan komputasi kognitif bermunculan menjadi teknologi baru yang menarik, dan mereka berjanji untuk sepenuhnya mengubah cara bisnis yang dilakukan sebelumnya (Prasad et al., 2018). Para pengusaha perlu melakukan perubahan dengan menerapkan digitalisasi dalam operasionalnya untuk bertahan hidup dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Suhendi et al., 2020). Salah satu penggerak perekonomian dan pertumbuhan ekonomi bangsa adalah Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM). Pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia menjadi peran penting yang di pegang oleh UMKM.

Di era yang sekarang, perkembangan *e-commerce* dapat dikategorikan sebagai peluang sekaligus ancaman. Mengingat barang-barang Indonesia yang

diperdagangkan sentra logistiknya di luar negeri sedangkan konsumen lebih banyak di Indonesia, UMKM tidak ingin kehilangan kesempatan. Inilah yang menjadi tantangan terbesar UMKM untuk *go-digital* dan meningkatkan kapabilitas mereka sehingga menghasilkan produk yang mampu bersaing dengan produk-produk asing yang telah membanjiri *e-commerce* Indonesia (Suhendi et al., 2020). Jika dilihat berdasarkan letak geografis, banyak UMKM yang berada di pedesaan dengan akses internet yang sangat terbatas dimana para pelaku UMKM masih mengalami kesulitan untuk naik level dalam melakukan perubahan perkembangan digital di era sekarang. Mengatasi permasalahan yang di hadapi sekarang, pelaku UMKM harus lebih bersinergi. UMKM dapat menjadi peran utama dalam ekonomi digital dengan daya tahan dan kemampuan adaptasi yang telah teruji. Pada era ekonomi digital sekarang para pengusaha dapat dengan mudah memasarkan produknya. Digitalisasi merupakan upaya yang dapat dilakukan dengan harapan kedepannya dapat menghadapi turbulensi lingkungan bisnis saat ini dengan memiliki *dynamic capabilities* (Suhendi,et al., 2020).

Dynamic capabilities didasarkan pada proses organisasi yang khas berasal dari posisi aset tertentu perusahaan. Mereka memungkinkan perusahaan untuk memperbarui dan membuat lebih baik dengan menggunakan sumber daya mereka yang memiliki potensi untuk meningkatkan hasil kinerja organisasi (Hernández-Linares et al., 2018). *Dynamic capabilities* memiliki ciri pola jangka panjang yang terus-menerus dari perilaku perusahaan dalam beradaptasi. Namun mereka tidak langsung mempengaruhi kinerja perusahaan. Sebaliknya, efek mereka dimediasi oleh

kemampuan yang lebih nyata yang mempengaruhi konfigurasi mereka (Gnizy et al., 2014). Perusahaan dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan jika mereka mampu memiliki *dynamic capabilities* yang unggul. Kemampuan ini membantu perusahaan untuk membuat kompetensi fungsional (Rehman & Saeed, 2015). Oleh karena itu, dengan adanya *dynamic capabilities* inilah diharapkan UMKM akan dapat terus berkompetisi dan berkelanjutan dalam menerapkan digitalisasi bisnis di era sekarang, terutama dengan mengetahui kesiapan untuk berubah pada seluruh pelaku UMKM terutama pemilik. Sebab di era digital saat ini, selain kemampuan juga penting untuk selalu siap dalam menyikapi transformasi bisnis.

Hal pertama yang dibutuhkan oleh semua organisasi adalah *dynamic capabilities*, sehingga mereka dapat menyesuaikan sesuai dengan lingkungan yang dinamis. Lingkungan yang dinamis mendorong perusahaan untuk merespon perubahan lingkungan dengan merasakan, merealokasi, konfigurasi ulang dan memperbarui kemampuan yang ada. Untuk itu perusahaan harus berinvestasi dalam kemampuan untuk mengembangkan produk tertentu. Perusahaan dituntut untuk mengetahui dan mempelajari cara-cara inovatif untuk mencapai perubahan bersama dengan mampu memanfaatkan hal-hal yang telah mereka pelajari (Rehman & Saeed, 2015). Kemampuan perusahaan untuk berinovasi, beradaptasi dan membuat perubahan yang menguntungkan untuk perusahaan dan pasar konsumen (Oliva et al., 2018). Dalam era digital ini dapat menjadi inovasi baru pelaku UMKM dalam mendesain produk baru, memproses produksi baru, dan pendekatan pemasaran baru. Selain pada

kesiapan untuk berubah yang bisa dipengaruhi dengan mempunyai *dynamic capabilities*, penting juga untuk menerapkan *cloud service* supaya bisa lebih efisien.

Munculnya teknologi *cloud service* benar-benar menawarkan kesempatan yang belum pernah terjadi sebelumnya untuk UMKM dalam lingkup bisnis mereka. Komputasi awan adalah IT model penyebaran, berdasarkan virtualisasi, dalam hal infrastruktur, aplikasi dan data yang dikerahkan melalui internet sebagai layanan didistribusikan oleh satu atau beberapa penyedia layanan. Teknologi ini memungkinkan UMKM menghindari investasi awal yang besar dalam sumber daya perangkat keras dan perangkat lunak dan mengurangi proses operasional, upgrade dan biaya pemeliharaan. Adanya *cloud service* memberi kesempatan baru untuk mereka memecah rantai nilai tradisional dan memperluas model bisnis baru (Lee, 2014). Dengan demikian *cloud service* menarik bagi para pengusaha karena layanan tersebut dapat memfasilitasi kolaborasi yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan kinerja yang akan mempengaruhi *dynamic capabilities* untuk perubahan bisnis mereka.

Keterlibatan dalam ekonomi jaringan adalah salah satu tantangan baru yang dihadapi oleh UMKM saat ini. Banyak UMKM yang tertinggal dalam perlombaan menuju ekonomi jaringan. *E-readiness* merupakan sejauh mana ekonomi atau masyarakat siap untuk berpartisipasi dalam ekonomi digital. *E-readiness* sebagai “kesiapan” untuk beroperasi dalam *e-business* dan *e-commerce* pasar. Perubahan yang dibawa oleh teknologi menimbulkan tantangan yang signifikan untuk manajemen usaha kecil. Sumber daya manusia dari suatu organisasi menjadi salah satu faktor penting dalam berkontribusi untuk *e-readiness* UKM (Ramayah, 2005).

Sehingga dengan adanya sumber daya manusia yang unggul, maka secara logis itu membantu *e-readiness* UMKM di era sekarang. *E-commerce* sekarang telah memungkinkan untuk mengatasi keterbatasan mereka terkait dengan ukuran dengan memberi kesempatan untuk melampaui jangkauan geografis dan mengamankan peluang pasar baru (Idris, 2017). *E-readiness* memungkinkan untuk mengembangkan saluran baru berkomunikasi, pemasaran dan distribusi barang/jasa dan mencapai pembangunan ekonomi berkelanjutan (Martin et al., 2012).

Berdasarkan dari uraian pada latar belakang, penelitian ini akan mengkaji pentingnya ekonomi digital pada Usaha Mikro Kecil dan, Menengah (MSMEs), dengan menentukan pengaruh *cloud service* dan *e-readiness* terhadap *dynamic capabilities* untuk berubah oleh anggota organisasi.

1.2 Rumusan Masalah

Bisnis dengan digitalisasi sangatlah berbeda dengan bisnis cara tradisional dimana membutuhkan penanganan yang baru dan tepat sesuai dengan kebutuhan pasar bisnis. Proses dan inovasi yang dilakukan menjadi faktor yang paling utama untuk dibenahi. Ada beberapa hal yang harus disiapkan oleh UMKM sebelum memasuki ekonomi digital di era sekarang. Hal tersebut ialah kemampuan dan kemauan untuk memahami kebutuhan pelanggan, layanan yang konsisten dengan prosedur layanan yang standar, serta memberikan kesan yang bagus, menarik dan memperhatikan umpan balik pelanggan.

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang terkait dengan fenomena dan faktor yang mempengaruhi *dynamic capabilities* pada UMKM, maka rumusan masalahnya adalah “ Bagaimana model untuk meningkatkan *dynamic capabilities* pada UMKM di era bisnis digital ? “.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian (*research question*) penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seauhmana *cloud service* berpengaruh terhadap *dynamic capabilities* pada UMKM di era bisnis digital ?
2. Seauhmana *e-readiness* berpengaruh terhadap *dynamic capabilities* pada UMKM di era bisnis digital ?

1.4 Tujuan Penelitian

Agar mampu menjawab pertanyaan penelitian, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan model dalam meningkatkan *dynamic capabilities* pada UMKM di era bisnis digital.
2. Untuk menganalisis adanya pengaruh *cloud service* terhadap *dynamic capabilities* pada UMKM di era bisnis digital.
3. Untuk menganalisis adanya pengaruh *e-readiness* terhadap *dynamic capabilities* pada UMKM di era bisnis digital.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis dan empiris sebagai berikut :

1. Teoritis

Melalui hasil dari penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman teoritis tentang *dynamic capabilities* pada UMKM sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu ekonomi.

2. Empiris

Melalui hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran, memberikan informasi, rekomendasi, dan referensi kepada para pengusaha terutama UMKM untuk dapat meningkatkan *dynamic capabilities* agar mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk kelangsungan bisnis mereka. Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi untuk penelitian di masa mendatang berdasarkan pada penemuan dan kelemahan yang mungkin ditemukan dalam penelitian ini.